

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN PENANGANAN PASIEN DALAM TEORI KOGNITIF SOSIAL PADA RUANG IGD RUMAH SAKIT DI TORAJA

Yunus Parinding

*Universitas STRADA Indonesia*

*email: yparinding87@gmail.com*

Pelayanan kesehatan salah satu pilar utama dalam sistem kesehatan suatu negara, terutama dalam pelayanan gawat darurat di rumah sakit. Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) memiliki peran penting dalam menyelamatkan nyawa pasien dengan kondisi kritis, di mana ketepatan penanganan pasien menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keselamatan dan efektivitas pengobatan. Tujuan penelitian menganalisis faktor (*personal, behaviour* dan *environment*) yang berpengaruh terhadap ketepatan penanganan pasien dalam Teori Kognitif Sosial pada Ruang IGD Rumah Sakit di Toraja.

Desain penelitian observasional pendekatan *cross-sectional*. Populasi dan sampel semua perawat IGD di seluruh rumah sakit di Toraja sebanyak 107 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel independen *personal, behavior* dan *enviromtment*. Variabel dependen ketepatan penanganan pasien. Instrumen penelitian kuesioner. Analisis dengan analisis univariate, analisis bivariat dan multivariat dengan regresi linier. Etika penelitian Nomor: 0723419/EC/KEPK/I/05/2025.

Hasil analisis regresi linier menunjukkan angka koefisien determinasi R Square 0,502 yang artinya penelitian ini dapat menjelaskan 50,20% pengaruh variabel yaitu *personal, behavior* dan *enviromtment* terhadap ketepatan penanganan pasien dalam teori kognitif sosial pada Ruang IGD Rumah Sakit di Toraja. Analisis multivariat menunjukkan variable paling berpengaruh adalah *behavior* dengan tingkat signifikansi  $p=0,000$  dan  $B=0,567$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh faktor (*personal, behaviour* dan *environment*) terhadap ketepatan penanganan pasien dalam Teori Kognitif Sosial pada Ruang IGD Rumah Sakit di Toraja

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit dalam menyusun strategi perbaikan sistem pelayanan IGD, seperti optimalisasi fasilitas medis, penerapan sistem insentif berbasis kinerja, serta peningkatan pelatihan dan koordinasi tim medis guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan efisien dalam menangani pasien darurat.

**Kata Kunci:** *Personal, behavior, enviromtment*, ketepatan penanganan pasien